

LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS



Wujudkan Guru Profesional



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Program Semester

Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran Harian

Lembar Kerja Peserta

Evaluasi

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
LEMBAGA PENDIDIKAN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**



PPG UINSA



ppg_uinsa



<https://uinsby.ac.id/study/Pendidikan-Profesi-Guru>



**UPAYA PENINGKATAN MENGENAL ANGKA MELALUI
KARTU ANGKA PADA ANAK KELOMPOK B2 DI RA
HIDAYATULLAH BRATANG SURABAYA TAHUN
PELAJARAN 2022-2023**

LAPORAN PTK

**Diajukan Kepada LPTK Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas
Lokakarya Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan Tahun 2022/2023
DOSEN : RATNA PANGASTUTI, M.Pd.I**



Oleh :

NUR AYNI ZULIATI

NIM : 06050822215

**LPTK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
SEPTEMBER 2022**

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh:

Nama : Nur Ayni Zuliati, S.Psi

NIM : 06050822215

Judul : Upaya Peningkatan Mengenal Angka Melalui Kartu Angka Pada Anak Kelompok B Di RA Hidayatullah Bratang Surabaya Tahun 2022/2023.

Telah diperiksa dan disetujui sebagai salah satu tugas akhir Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) Pendidikan Profesi Guru dalam Jabatan Tahun 2022.

Surabaya, 18 Oktober 2022

Mengetahui,

Kepala Sekolah/Madrasah


NUR AYNI ZULIATI, S.Psi

Mahasiswa


NUR AYNI ZULIATI, S.Psi

Menyetujui,

Dosen Pembimbing


RATNA PANGASTUTI, M.Pd.I
NIP. 198111032015032003

Guru Pamong


CHOLIDAH, S.Pd
NIP.

ABSTRAK

Nur Ayni Zuliati, 2022. *Upaya Peningkatan Mengenal Angka Melalui Kartu Angka Pada Anak Kelompok B Di RA Hidayatullah Bratang Surabaya Tahun 2022/2023.*

Kata Kunci :

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya mengenal angka pada anak kelompok B di RA Hidayatullah Bratang Kota Surabaya. Hal ini disebabkan proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru (*teacher centered*). Dan menggunakan metode klasikal, kurangnya pemanfaatan media pembelajaran.

Rumusan Masalah pada penelitian ini yaitu : 1. Bagaimana kemampuan mengenal angka pada anak kelompok B dengan menggunakan media kartu angka di RA Hidayatullah Surabaya? 2. Apakah terjadi peningkatan kemampuan mengenal angka pada siswa kelompok B sebelum dan setelah menggunakan kartu angka?

Dalam penelitian ini pembahasan yang akan diuraikan adalah upaya yang dilakukan untuk dapat meningkatkan kemampuan mengenal angka dan apakah dengan kegiatan yang dilakukan dapat meningkatkan kemampuan mengenal angka pada anak kelompok B tahun pelajaran 2022/2023 di RA Hidayatullah Bratang Surabaya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis & Mc Taggart. Penelitian ini terdiri dari pra siklus, siklus I, dan siklus II dan siklus III. Pada siklus I, II dan III terdapat empat tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian adalah sebagai berikut : 1) Kegiatan mengenalkan angka dengan kartu angka terbukti berhasil. Hal ini dapat dilihat pada hasil penelitian aktivitas anak selama siklus I, II dan siklus III. Penilaian observasi nilai rata-rata pada kegiatan mengenal angka pada siklus I sebesar 46,67 (Mulai Berkembang), siklus II mengalami peningkatan dengan nilai sebesar 67,67, (Berkembang sesuai Harapan), dan siklus III sebesar 87,67 (Berkembang dengan Baik). 2) Adanya kegiatan mengenal angka dengan kartu angka selama proses pembelajaran, hasil prosentase ketuntasan belajar dalam meningkatkan kreativitas anak Berkembang sesuai Harapan. Persentase ketuntasan kemampuan mengenal angka pada anak pada siklus I sebesar 43% (Mulai Berkembang), pada siklus II 67% (Berkembang Sesuai Harapan), siklus III sebesar 87 % (Berkembang Sangat Baik).

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tindakan yang Dipilih	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Lingkup Penelitian	4
F. Signifikasi Penelitian	4
BAB II : KAJIAN TEORI	
A. Kemampuan Mengenal Angka.....	6
B. Media Kartu Angka	7
C. Mengenalkan Angka melalui Media Kartu Angka	9
BAB III : PROSEDUR TINDAKAN PENELITIAN KELAS	
A. Metode Penelitian.....	10
B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek	10
C. Variabel yang dimiliki	10
D. Rencana Tindakan	10
E. Data dan Cara Pengumpulannya	17
F. Indikator Kinerja	18
G. Tim Penilai dan Tugasnya	18
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	19
B. Pembahasan	27
BAB V : PENUTUP	
A. Simpulan	29
B. Saran	29
DAFTAR PUSTAKA	31

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak usia dini didefinisikan dalam undang – undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anak yang berusia 0-6 tahun. Sedangkan menurut Fadlillah mengartikan anak usia dini sebagai kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik¹. Menurut Berk bahwa pada masa ini (anak usia dini) proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia².

Dapat disimpulkan bahwa anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun yang mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat, sehingga mudah dalam menerima stimulus yang diberikan melalui proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan bentuk perlakuan yang diberikan pada anak dengan memperhatikan karakteristik yang dimiliki pada setiap tahapan perkembangan anak yang dapat dilakukan oleh orang tua, keluarga, pendidik dan profesionalis lainnya.

Pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pembinaan pada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun dengan memberikan rangsangan Pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak siap dalam memasuki Pendidikan lebih lanjut³. Mansur mengemukakan bahwa Pendidikan anak usia dini adalah salah satu bentuk penyelenggaraan Pendidikan yang menitik- beratkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan yaitu : perkembangan moral dan

¹ Fadlillah dkk. Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini. (Jakarta : Kencana Prenamedia Group, 2014), 19

² Ahmad Yanuar Syauki, dkk, Mengenal Angka melalui Pembelajaran Kartu Angka. (Banten: Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Banten, 2019), 21

³ Undang U No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 ayat 14

agama, perkembangan fisik, kecerdasan/kognitif, sosial emosional, bahasa dan komunikasi sehingga anak akan tumbuh optimal⁴.

Perkembangan kognitif anak usia dini berada pada fase pra-operasional (usia 2-7 Tahun), pada tahap ini anak belum bisa berpikir abstrak sehingga dalam mengenalkan benda atau pembelajaran menggunakan benda-benda yang bersifat nyata atau konkret, termasuk dalam mengenalkan angka. Pengembangan kognitif menurut Elyana dapat dilakukan melalui kegiatan berhitung, membilang, mengelompokkan, mengenal bentuk, membedakan sesuatu dan lain – lain⁵. Kegiatan membilang atau berhitung merupakan salah satu aspek kognitif yang sulit dipahami oleh anak usia dini dan paling penting dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu kegiatan membilang atau berhitung telah dikenalkan sejak usia dini dengan menggunakan media agar mempermudah penyampaian materinya.

Pada pengembangan kognitif khususnya pengenalan konsep bilangan, guru memberikan perintah untuk mengambil lembar kerja siswa dan pensil masing – masing. Selanjutnya guru memberikan contoh menghitung jumlah benda yang ada pada gambar di lembar kerja siswa dan menuliskan angka yang sesuai dengan jumlah benda tersebut pada kolom yang telah disediakan. Kemudian setelah memahami perintah, anak mengerjakannya sendiri. Hal ini menyebabkan rendahnya kemampuan siswa dalam mengenal konsep anak. Sering kali yang terjadi siswa dapat menghitung benda namun tidak mengetahui cara menulis angka yang benar.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan penulis di lapangan ditemukan adanya permasalahan dalam kegiatan pembelajaran di kelas yaitu masih rendahnya kemampuan mengenal konsep bilangan di RA Hidayatullah pada Kelompok B2. Sebagai indikator rendahnya kemampuan anak di RA

⁴ Madyawati, Lilis. Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), 2

⁵ Moh. Fauziddin, Luluk Elyana. *Meningkatkan Kemampuan Kognitif dengan Metode Bermian Media Benda Konkrit pada Anak Usia Dini*. Indonesian Jurnal of Islamic Early Childhood Education. (Association of Indonesian Islamic Kindergarten Teachers Education Study: 2018), 86

Hidayatullah tersebut, dapat dilihat dari 15 siswa kelompok B2 ada 5 siswa (30%) yang sudah mengenal angka dan sebanyak 10 siswa (70%) belum mengenal angka. Pada saat proses pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered*), sehingga guru yang lebih menguasai kelas. Metode yang digunakan di RA Hidayatullah masih menggunakan metode klasikal dan praktek *paper-pencil test* tanpa memberikan pilihan kegiatan kepada anak. Kondisi ini menyebabkan dalam proses pembelajaran guru kurang memanfaatkan media pembelajaran dan memberikan permainan yang tepat yang dapat menumbuhkan motivasi belajar anak.

Berdasarkan permasalahan yang tersebut, penulis tertarik untuk meneliti secara langsung penggunaan media kartu angka sebagai salah satu cara dalam meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan dan dapat menjadi masukan dalam memperbaiki kondisi pembelajaran yang terjadi di RA Hidayatullah. Karena media kartu angka dianggap mampu memecahkan masalah, karena dalam proses pembelajaran sangat diperlukan alat bantu atau media untuk memperlancar proses komunikasi, merangsang siswa untuk merespon dengan baik segala pesan yang disampaikan serta menunjang kualitas proses belajar mengajar. Maka penulis mengambil judul penelitian Tindakan kelas yaitu “Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka Melalui Media Kartu Angka pada Anak Kelompok B di RA Hidayatullah.”

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana kemampuan mengenal angka pada anak kelompok B dengan menggunakan media kartu angka di RA Hidayatullah Surabaya?
2. Apakah terjadi peningkatan kemampuan mengenal angka pada siswa kelompok B sebelum dan setelah menggunakan kartu angka?

C. Tindakan yang dipilih

Untuk memecahkan masalah dalam meningkatkan kemampuan kognitif pada anak usida 5-6 Tahun di RA Hidayatullah, maka akan dilakukan dengan mengenalkan angka menggunakan media kartu angka.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan mengenal angka pada anak kelompok B menggunakan media kartu angka di RA Hidayatullah.

E. Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian pada anak kelompok B RA Hidayatullah dalam meningkatkan kognitif (kemampuan mengenal angka). Metode pembelajaran yang digunakan adalah penugasan dan kartu angka sebagai media pembelajaran dalam bentuk penelitian Tindakan kelas (PTK).

F. Signifikasi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak anantara lain :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta dapat dijadikan bahan kajian bagi para pembaca, khususnya untuk meningkatkan kemampuan kognitif mengenal angka menggunakan kartu angka.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Penulis

Merupakan alat untuk mengembangkan diri sebagai guru yang professional.

b) Bagi Siswa

- Meningkatkan skill problem solving anak
- Anak menjadi kreatif, cerdas, lebih inovatif, lebih teliti

- Meningkatkan kediplisinaan dan kejujuran pada anak
- c) Bagi Guru
- Guru dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenal angka menggunakan media kartu angka
 - Guru lebih kreatif dan inovatif dalam merancang, mengelola kegiatan pembelajaran
- d) Bagi Sekolah
- Merupakan sumbangsih bagi pengembangan praktek pembelajaran yang inovatif di RA Hidayatullah
 - Memotivasi sekolah untuk lebih meningkatkan layanan terhadap peningkatan mutu para guru di RA Hidayatullah

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kemampuan Mengenal Angka

1. Pengertian

Perkembangan kognitif anak menurut Piaget, terdapat empat tahap yaitu tahap sensorimotor (0-2 tahun), tahap pra-operasional (2-7 tahun), tahap operasional konkret (7-11 tahun) dan tahap operasional formal (11-18 tahun)⁶. Perkembangan pada anak usia dini berada pada fase pra-operasional, pada tahap ini anak belum bisa berpikir abstrak sehingga dalam mengenalkan benda atau pembelajaran menggunakan benda-benda yang bersifat nyata atau konkret, termasuk dalam mengenalkan angka.

Kemampuan dalam mengenalkan berhitung atau konsep berhitung yaitu seperti mengenal angka (lambang bilangan), menyebutkan urutan bilangan, menghitung benda, meniru lambang bilangan, mengenal himpunan sederhana dengan nilai yang berbeda, penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian dengan menggunakan konsep abstrak, menghubungkan lambang bilangan dan menciptakan bentuk benda sesuai dengan konsep bilangan⁷.

2. Tahapan Pengenalan

Kemampuan mengenal angka yang dikembangkan pada anak usia dini dapat mengeksplorasi berbagai benda yang ada di sekitarnya, mengadakan berbagai percobaan sederhana, serta mengkomunikasikan apa yang telah diamati dengan tahapan penguasaan mengetahui angka yang dapat dilakukan dengan⁸ :

⁶ Veryawan dan Masliyah Hasibuan, *Penggunaan Media Kartu Angka dalam Upaya Meningkatkan kemampuan Mengenal Angka pada Anak Usia Dini*, (Aceh : Iain Langsa, 2020), 63

⁷ Zaman, B., & Hernawan, A. H. *Media dan Sumber Belajar PAUD*. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2016), 23

⁸ Depdiknas dan Kebudayaan. *Metodik Khusus Pengembangan Daya Pikir di Taman Kanak – Kanak*. (Jakarta: 2017)

a. Penguasaan konkrit

Penguasaan konkrit yaitu pemahaman atau pengertian tentang sesuatu dengan menggunakan benda dan peristiwa konkrit, seperti pengenalan warna, bentuk dan menghitung.

b. Penguasaan masa transisi

Penguasaan masa transisi adalah proses berpikir yang merupakan masa peralihan dari penguasaan konkrit menuju yang abstrak. Hal ini dilakukan guru secara bertahap menyesuaikan kemampuan siswa.

c. Penguasaan lambang

Penguasaan lambang merupakan visualisasi dari berbagai konsep, misalnya: lambang 7 untuk menggambarkan konsep bilangan 1-10, merah untuk melambangkan warna, besar untuk menggambarkan konsep ruang dan persegi empat untuk menggambarkan konsep bentuk.

d. Pengaruh permainan pada perkembangan anak

Bermain adalah cara yang paling efektif untuk memantangkan perkembangan anak pada usia prasekolah.

B. Media Kartu Angka

a. Pengertian Media

Menurut Djamarah media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai suatu tujuan pembelajaran⁹. Media pembelajaran yang memuat informasi dan pengetahuan, pada umumnya digunakan untuk membuat proses belajar menjadi lebih efektif dan efisien. Media pembelajaran berperan dalam menjembatani proses penyampaian dan pengiriman pesan dan informasi dari narasumber kepada khalayak¹⁰.

Media dalam proses belajar bagi anak usia dini dapat diartikan secara sempit sebagai segala sesuatu yang dipakai untuk membantu pencapaian tujuan belajar anak usia dini, yang berupa berbagai alat bantu dan alat permainan,

⁹ Pamadhi, H., & Sukardi, E. 2013. *Seni Keterampilan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka, 136)

¹⁰ Benny A. Pribadi. *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*. (Jakarta : Prenadamedia, 2017:13)

termasuk alat untuk memperagakan sesuatu proses agar lebih mudah dipahami oleh anak¹¹.

b. Jenis-jenis Media

Berdasarkan pengertian media yang disebutkan oleh beberapa pakar secara umum media itu banyak, ada media elektronik, media gambar dan lain sebagainya. Media yang dibahas pada penelitian ini merupakan jenis media yang secara khusus digunakan pada pendidikan anak usia dini. Jenis-jenis media yang digunakan dalam meningkatkan pengetahuan untuk anak usia dini diantaranya adalah :

- a) Media manik manik membentuk angka
- b) Media gambar
- c) Media Kartu Angka

c. Media Kartu Angka

Kartu angka atau alat peraga kartu adalah alat-alat atau perlengkapan yang digunakan oleh seorang guru dalam mengajar yang berupa kartu dengan bertuliskan angka sesuai dengan tema yang diajarkan. Alat peraga kartu adalah alat bantu bagi anak untuk mengingat pelajaran.

Alat peraga kartu huruf dapat menimbulkan kesan di hati sehingga anak-anak tidak mudah melupakannya. Sejalan dengan ingatan anak akan alat peraga itu, ia juga diingatkan dengan pelajaran yang disampaikan guru. Semakin kecil anak, ia semakin perlu visualisasi/konkret (perlu lebih banyak alat peraga) yang dapat disentuh, dilihat, dirasakan, dan didengarnya¹².

Permainan kartu angka ini merupakan bagian dari kegiatan belajar mengajar yang sangat tepat untuk diterapkan, hal ini berkaitan dengan

¹¹ Abubakar, S. R., Pabunga & Rahayu, E. *Penggunaan Media Stik Angka Berwarna Dalam Meningkatkan Kemampuan Logika Matematika pada Anak Usia Dini*. (Prosiding SNPMMAT I, 2018), 255

¹² Nuraini, 2012

pengembangan kognitif pada anak. Melalui permainan kartu angka ini pemahaman anak terhadap konsep-konsep bilangan menjadi jelas¹³.

C. Mengenalkan Angka melalui Media Kartu Angka

Dalam mengembangkan pengetahuan dasar matematika, khususnya lambang bilangan atau angka memerlukan penggunaan media kartu angka sebagai media konkret, sehingga anak lebih memahami proses pembelajaran mengenal lambang bilangan, warna, bentuk dan ukuran atau yang berkaitan dengan berhitung. Tarjono menyatakan bahwa kartu angka merupakan salah alat bantu paling penting untuk melatih dan memperkuat dalam kemampuan mengenal bilangan, meningkatkan kemampuan menyebut sambil mengembangkan kemampuan mengenal lambang bilangan.

Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Syauki, Nurlela, dan lainnya menyatakan bahwa pembelajaran mengenal angka melalui media kartu angka dapat memberikan pengaruh positif terhadap mengenal angka di TK Islam Aqilah. Dengan proses pembelajaran anak memegang kartu angka secara langsung dan menggunakannya sesuai instruksi guru yaitu mengenal, menyebutkan, menggunakan angka untuk berhitung, mencocokkan angka dan mempresentasikan angka.¹⁴

¹³ Peni Triyasmonah. *Meningkatkan Kemampuan Kognitif Melalui Media Kartu Angka pada Anak Kelompok A di TK Sharma Wanita Bululawang Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar*. (Kediri : Universitas Nusantara PGRI Kediri Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, 2015)

¹⁴ Syauki, TB. Rahman dan Nurlela, 2019. *Mengenal Angka Melalui Media Pembelajaran Kartu Angka*. (Banten: Jurnal STKIP Banten), 32

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini dilakukan dengan tindakan kelas atau penelitian tindakan kelas (PTK) atau dalam bahasa Inggris disebut *Classroom Action Research* terdiri dari tiga kata, yaitu penelitian, tindakan, dan kelas. Penelitian sendiri merupakan kegiatan untuk mencermati suatu objek dengan menggunakan metode tertentu.

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di RA Hidayatullah Bratang Wetan, Kec. Wonokromo, Kota Surabaya. Dalam penelitian ini adalah siswa kelas B dengan jumlah siswa 15 orang dengan rincian sebagai berikut laki-laki 4 anak, Perempuan 11 anak.

C. Variabel yang Diselidiki

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan mengenal angka. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media kartu angka

D. Rencana Tindakan

Berdasarkan prosedur Penelitian Tindakan Kelas, maka kegiatan dilakukan pada tiap tahap siklus I sebagai berikut :

- 1) Perencanaan
 - a) Rencana perbaikan dalam RPPH 1 untuk meningkatkan kemampuan mengenal angka dengan permainan kartu angka pada kelompok B2
 - b) Membuat rencana perbaikan pembelajaran
 - c) Langkah – Langkah perbaikan pembelajaran
 - a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) dengan menggunakan media pembelajaran melipat baju

- b. Mempelajari bahan pembelajaran yang akan diajarkan.
 - c. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing dan guru di Raudhatul Athfal
 - d. Membuat lembaran observasi untuk mengganti dan mengidentifikasi segala yang terjadi selama proses belajar mengajar berlangsung.
- 2) Tahap pelaksanaan Tindakan
- a. Pelaksanaan siklus pertama RPPH meliputi perencanaan, pengamatan dan refleksi
 - b. Perencanaan adalah sebagai berikut :
 - 1. Membuat rencana perbaikan dalam pembelajaran
 - 2. Pembuatan media, sumber belajar atau alat pembelajaran dan mempersiapkan lembar penilaian perkembangan anak
 - 3. Pembuatan lembar observasi anak
 - c. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran diamati oleh pengamat dari teman sejawat dari awal proses pembelajaran sampai pada akhir pembelajaran
 - d. Pengamat melakukan pengamatan dan pencatatan pada lembar observasi yang telah disediakan
 - e. Pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.
 - f. Adapun proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut : Sebelum masuk kelas anak-anak berbaris di halaman dengan tertib dan rapi, dimulai dari gerak dan lagu untuk memberikan motivasi dan semangat pada anak.
 - 1. Kegiatan Awal
 - Berdoa dan salam
 - Berkacap-cakap tentang makanan halal
 - Mengucapkan doa sebelum dan sesudah makan

2. Kegiatan Inti

Pemberian tugas mengenal angka dengan media kartu angka dengan menggunakan APE donat :

- Guru memperkenalkan angka yang ada di kartu angka
- Guru menata APE donat di piring, kemudian anak menghitung jumlah donat dan memilih kartu angka yang sesuai dengan jumlah donat yang ada di piring
- Bercakap-cakap tentang kesesuaian kartu angka yang dipilih dengan jumlah donat yang ada di piring

3. Kegiatan Akhir

- Membilang 1-10 dengan APE donat
- Evaluasi kegiatan hari ini dan informasi kegiatan esok hari
- Berdoa dan salam

3) Tahap Observasi

- a. Cara pengumpulan data melalui hasil kegiatan pengembangan dan observasi
- b. Instrumen data meliputi :
 - Penilaian lembar kegiatan anak
 - Penilaian terhadap kegiatan anak

4) Refleksi

- a. Menganalisa hasil observasi
Menganalisa penilaian lembar kerja anak
- b. Dari hasil kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dapat diketahui dengan lembar observasi dan penilaian terhadap kegiatan yang dilaksanakan anak sudah dapat mengenal melalui media kartu angka, hasil yang didapat sudah mulai sesuai dengan yang diharapkan. Anak sudah dapat mengenal angka dengan baik dan benar. Kegiatan ini berhasil karena sebelum kegiatan tersebut dilakukan guru merangsang atau memotivasi minat anak sehingga anak dapat menyelesaikan tugas

yang diberikan. Sehingga kegiatan tersebut akan ditanyakan lagi pada siklus ke 2.

Tahap Siklus 2

- 1) Perencanaan
 - a) Rencana perbaikan dalam RPPH 1 untuk meningkatkan kemampuan mengenal angka dengan permainan kartu angka pada kelompok B2
 - b) Membuat rencana perbaikan pembelajaran
 - c) Langkah – Langkah perbaikan pembelajaran
 - a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) dengan mengenalkan angka dengan media kancing baju.
 - b. Mempelajari bahan pembelajaran yang akan diajarkan.
 - c. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing dan guru di Raudhatul Athfal
 - d. Membuat lembaran observasi untuk mengganti dan mengidentifikasi segala yang terjadi selama proses belajar mengajar berlangsung.
- 2) Tahap pelaksanaan Tindakan
 - a. Pelaksanaan siklus pertama RPPH meliputi perencanaan, pengamatan dan refleksi
 - b. Perencanaan adalah sebagai berikut :
 1. Membuat rencana perbaikan dalam pembelajaran
 2. Pembuatan media, sumber belajar atau alat pembelajaran dan mempersiapkan lembar penilaian perkembangan anak
 3. Pembuatan lembar observasi anak
 - c. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran diamati oleh pengamat dari teman sejawat dari awal proses pembelajaran sampai pada akhir pembelajaran
 - d. Pengamat melakukan pengamatan dan pencatatan pada lembar observasi yang telah disediakan

- e. Pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.
 - f. Adapun proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut : Sebelum masuk kelas anak-anak berbaris di halaman dengan tertib dan rapi, dimulai dari gerak dan lagu untuk memberikan motivasi dan semangat pada anak.
 - 1. Kegiatan Awal
 - Berdoa dan salam
 - Berkacap-cakap tentang manfaat baju
 - Mengucapkan doa berpakaian
 - 2. Kegiatan Inti
 - Pemberian tugas mengenal angka dengan menghitung kancing baju
 - Membuat angka dengan merangkai kancing baju sesuai angka pada kertas
 - Bercakap-cakap tentang cara mengancingkan baju, memakai dan melepas baju
 - 3. Kegiatan Akhir
 - Membilang 1-10 dengan media kancing baju
 - Evaluasi kegiatan hari ini dan informasi kegiatan esok hari
 - Berdoa dan salam
- 3) Tahap Observasi
- a. Cara pengumpulan data melalui hasil kegiatan pengembangan dan observasi
 - b. Instrumen data meliputi :
 - Penilaian lembar kegiatan anak
 - Penilaian terhadap kegiatan anak
- 4) Refleksi
- a. Menganalisa hasil observasi

Menganalisa penilaian lembar kerja anak

- b. Dari hasil kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dapat diketahui dengan lembar observasi dan penilaian terhadap kegiatan yang dilaksanakan anak sudah dapat mengenal melalui media kartu angka, hasil yang didapat sudah mulai sesuai dengan yang diharapkan. Anak sudah dapat mengenal angka dengan baik dan benar. Kegiatan ini berhasil karena sebelum kegiatan tersebut dilakukan guru merangsang atau memotivasi minat anak sehingga anak dapat menyelesaikan tugas yang diberikan. Sehingga kegiatan tersebut akan ditanyakan lagi pada siklus ke 3.

Tahap Siklus 3

1) Perencanaan

- a) Rencana perbaikan dalam RPPH 1 untuk meningkatkan kemampuan mengenal angka dengan permainan kartu angka pada kelompok B2
- b) Membuat rencana perbaikan pembelajaran
- c) Langkah – Langkah perbaikan pembelajaran
 - a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) dengan menghitung jumlah sikat gigi
 - b. Mempelajari bahan pembelajaran yang akan diajarkan.
 - c. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing dan guru di Raudhatul Athfal
 - d. Membuat lembaran observasi untuk mengganti dan mengidentifikasi segala yang terjadi selama proses belajar mengajar berlangsung.

2) Tahap pelaksanaan Tindakan

- a. Pelaksanaan siklus pertama RPPH meliputi perencanaan, pengamatan dan refleksi
- b. Perencanaan adalah sebagai berikut :
 1. Membuat rencana perbaikan dalam pembelajaran
 2. Pembuatan media, sumber belajar atau alat pembelajaran dan mempersiapkan lembar penilaian perkembangan anak

3. Pembuatan lembar observasi anak

- c. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran diamati oleh pengamat dari teman sejawat dari awal proses pembelajaran sampai pada akhir pembelajaran
- d. Pengamat melakukan pengamatan dan pencatatan pada lembar observasi yang telah disediakan
- e. Pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.
- f. Adapun proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut : Sebelum masuk kelas anak-anak berbaris di halaman dengan tertib dan rapi, dimulai dari gerak dan lagu untuk memberikan motivasi dan semangat pada anak.

1. Kegiatan Awal

- Berdoa dan salam
- Berkacap-cakap tentang kebersihan diriku
- Membaca hadist kebersihan

2. Kegiatan Inti

- Pemberian tugas mengenal angka dengan menghitung jumlah sikat gigi
- Membuat angka dengan bombit sesuai jumlah sikat gigi
- Bercakap-cakap tentang pentingnya menggosok gigi

4. Kegiatan Akhir

- Membilang 1-10 dan mengetahui bentuk angka 1-10
- Evaluasi kegiatan hari ini dan informasi kegiatan esok hari
- Berdoa dan salam

3) Tahap Observasi

- a. Cara pengumpulan data melalui hasil kegiatan pengembangan dan observasi
- b. Instrumen data meliputi :
 - Penilaian lembar kegiatan anak

- Penilaian terhadap kegiatan anak

4) Refleksi

a. Menganalisa hasil observasi

Menganalisa penilaian lembar kerja anak

- b. Dari hasil kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dapat diketahui dengan lembar observasi dan penilaian terhadap kegiatan yang dilaksanakan anak sudah dapat mengenal melalui media kartu angka, hasil yang didapat sudah mulai sesuai dengan yang diharapkan. Anak sudah dapat mengenal angka dengan baik dan benar. Kegiatan ini berhasil karena sebelum kegiatan tersebut dilakukan guru merangsang atau memotivasi minat anak sehingga anak dapat menyelesaikan tugas yang diberikan.

E. Data dan Cara pengumpulannya

Dalam penelitian, pengumpulan data merupakan bagian terpenting dalam suatu penelitian bahkan merupakan suatu keharusan bagi seorang peneliti. Pada umumnya data yang digunakan dalam penelitian yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu sebagai berikut :

1. Observasi Terstruktur

Tenaga profesional anak usia dini menggunakan observasi untuk mengamati perilaku, ketrampilan, pengetahuan dan sikap sebagai panduan dalam mendesain kurikulum dan aktivitas perencanaan serta pembelajaran.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan, dan pengambilan gambar maupun rekaman terhadap objek yang diteliti.

F. Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini apabila kemampuan kognitif anak usia dini dalam mengenal angka mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Dan rata-rata hasil belajar siswa kelas RA Hidayatullah setelah diterapkan mengenal angka menggunakan media kartu angka mengalami peningkatan yang cukup signifikan sebanyak 90%

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Dalam penelitian tindakan kelas terdapat tim peneliti dan pembagian tugas sebagai berikut :

1. Nur Ayni Zuliati : Guru dan peneliti

Tugasnya : - Membuat proposal penelitian, Rencana Pembelajaran (RPP), Instrumen Observasi,
- Melakukan refleksi, Analisa data, kesimpulan hasil PTK, laporan penelitian

2. Yatimah : Kolabolator

Tugasnya : - Melakukan pengamatan dan mencatat hasil pengamatan dalam lembar observasi
- Memberikan masukan atau saran kepada guru peneliti

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Tempat dan Subyek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RA Hidayatullah Bratang Kecamatan Wonokromo, Surabaya. RA Hidayatullah memiliki Gedung 2 tingkat dan ruang kelas dan halaman bermain yang berada di atas masjid.

Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan tiga kali pertemuan dalam tiga siklus. Pertemuan pertama siklus I dilaksanakan pada tanggal 22 September 2022, pertemuan kedua Siklus II dilaksanakan pada tanggal 01 Oktober 2022, pertemuan ketiga siklus III pada tanggal 10 Oktober 2022.

Proses Pembelajaran di RA Hidayatullah Bratang Surabaya dilaksanakan setiap hari senin sampai dengan sabtu, yang dimulai dari pukul 07.30 dan berakhir 10.30 WIB. Fasilitas yang dimiliki seperti delapan ruang kelas yang nyaman, Kamar mandi/ WC, halaman bermain di lantai dua dan lainnya.

Subyek pada penelitian ini adalah kelompok B yang jumlahnya 15 anak. Terdiri dari 11 anak perempuan dan 4 anak laki – laki. Berikut table jumlah anak kelompok B di RA Hidayatullah Bratang Surabaya.

No.	Nama Anak	Jenis kelamin
1	Mahreen	Perempuan
2	Tara	Laki – Laki
3	Audy	Perempuan
4	Ibam	Laki – Laki
5	Raihan	Laki – Laki
6	Alya	Perempuan
7	Olla	Perempuan
8	Kanaya	Perempuan
9	Arwen	Perempuan
10	Shaqeena	Perempuan
11	Ica	Perempuan
12	Key	Perempuan
13	Vava	Perempuan
14	Faiz	Laki – Laki
15	Latifah	Perempuan

2. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Pra Tindakan

Hasil Observasi peningkatan kemampuan kognitif dalam mengenal angka melalui kartu angka pada siswa kelompok B di RA Hidayatullah sebelum Tindakan diperoleh data pada table berikut ini :

No.	Nama Anak	Mengenal Angka dengan Kartu Angka			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Mahreen		√		
2	Tara	√			
3	Audy		√		
4	Ibam		√		
5	Raihan	√			
6	Alya		√		
7	Olla	√			
8	Kanaya			√	
9	Arwen			√	
10	Shaqeena	√			
11	Ica		√		
12	Key		√		
13	Vava	√			
14	Faiz		√		
15	Latifah		√		
	Jumlah	5	8	2	0
	Prosentase	33%	53%	13%	0
	Indikator Keberhasilan	13 %			

Keterangan :

BB : Anak belum mampu mengenal angka melalui menghitung jumlah donat dengan menggunakan kartu angka

MB : Anak mampu mengenal angka melalui menghitung jumlah donat dengan menggunakan kartu angka namun masih dengan bimbingan guru

BSH : Anak mampu mengenal angka melalui menghitung jumlah donat dengan menggunakan kartu angka dengan mandiri.

BSB : Anak mampu mengenal angka melalui menghitung jumlah donat dengan menggunakan kartu angka dengan mandiri dan tepat

Berdasarkan table hasil perolehan Pra Tindakan dapat dilihat dari 15 siswa kelompok B2 ada 2 siswa yang berkembang sesuai harapan (13%), yang belum berkembang sebanyak 5 anak (33%) dan yang mulai berkembang sebanyak 8 anak (53%).

b. Siklus I

1) Tahap I : Perencanaan Tindakan I

- a) Siklus I direncanakan dalam satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 90 menit tiap kali pertemuan
- b) Menyiapkan instrument yang meliputi :
 - Menyiapkan RPPH dengan tema Kebutuhanku sub tema makanan dan minuman.
 - Menyiapkan APE donat dan kartu angka
 - Rencana kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu kegiatan awal, inti dan penutup.

2) Tahap 2 : Pelaksanaan Tindakan I

Kegiatan awal anak – anak berbaris sebelum masuk kelas dan berhitung mulai satu sampai sepuluh dalam Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan Bahasa Arab. Mengawali kegiatan dengan berdoa dan mengucapkan salam. Guru melakukan absensi, menyebutkan tema, sub tema dan tujuan kegiatan pada hari tersebut.

Pada Kegiatan Inti Guru mengajak anak – anak untuk berdiskusi tentang makanan halal dengan menampilkan pada media proyektor berupa PPT yang diselingi dengan menyanyi tentang makanan halal. Guru mengajak anak mengenal angka menggunakan kartu angka. Anak diberikan tugas menghitung APE donat yang ada di piring kemudian memberi kartu angka di atasnya. Kegiatan lainnya yaitu membuat donat dari adonan dan kegiatan ketiga yaitu menghias donat dengan mesis.

Pada kegiatan akhir guru melakukan kegiatan menghafal doa sebelum dan sesudah makan dan minum. Selanjutnya, guru mengulas

kembali kegiatan hari ini, berdoa dan memberikan penguatan karakter serta anak bersalaman dan anak-anak pulang.

3) Tahap 3 : Tindakan Observasi I

Hasil penilaian pemberian tugas sebagai upaya meningkatkan kemampuan kognitif dalam mengenala angka melalui kartu angka pada siklus I disajikan pada table berikut :

No.	Nama Anak	Mengenal Angka dengan Kartu Angka			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Mahreen			√	
2	Tara		√		
3	Audy		√		
4	Ibam		√		
5	Raihan		√		
6	Alya		√		
7	Olla	√			
8	Kanaya				√
9	Arwen			√	
10	Shaqeena		√		
11	Ica			√	
12	Key			√	
13	Vava		√		
14	Faiz				√
15	Latifah			√	
	Jumlah	1	7	5	2
	Prosentase	6	46	33	13
	Indikator Keberhasilan	43%			

Keterangan :

BB : Anak belum mampu mengenala angka melalui menghitung jumlah donat dengan menggunakan kartu angka

MB : Anak mampu mengenala angka melalui menghitung jumlah donat dengan menggunakan kartu angka namun masih dengan bimbingan guru

BSH : Anak mampu mengenala angka melalui menghitung jumlah donat dengan menggunakan kartu angka dengan mandiri.

BSB : Anak mampu mengenala angka melalui menghitung jumlah donat dengan menggunakan kartu angka dengan mandiri dan tepat

4) Tahap 4. Refleksi Tindakan siklus I

Berdasarkan data yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan pada siklus I dengan mengenal angka menggunakan kartu angka adanya peningkatan dalam kemampuan kognitif. Anak tampak senang dan tidak bosan dalam belajar. Anak juga aktif dan antusias mengikuti kegiatan. Masing – masing aspek mengalami peningkatan dari 15 target yang telah ditentukan. Pada hasil unjuk kerja juga mengalami peningkatan dari 13% menjadi 43%, jadi mengalami peningkatan 30%. Maka dilanjutkan dengan Siklus II dengan prosentase perolehan sebesar 85%.

c. Siklus II

1) Tahap I : Perencanaan Tindakan II

- a) Siklus II direncanakan dalam satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 90 menit tiap kali pertemuan
- b) Menyiapkan instrument yang meliputi :
 - Menyiapkan RPPH dengan tema kebutuhanku sub tema pakaian
 - Menyiapkan baju berkancing, lembar kertas dengan angka, kancing baju
 - Rencana kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu kegiatan awal, inti dan penutup.

2) Tahap 2 : Pelaksanaan Tindakan II

Kegiatan awal anak – anak berbaris sebelum masuk kelas dan berhitung mulai satu sampai sepuluh dengan berjalan cepat. Mengawali kegiatan dengan berdoa dan mengucapkan salam. Guru melakukan absensi, menyebutkan tema, sub tema dan tujuan kegiatan pada hari tersebut.

Pada Kegiatan Inti Guru mengajak anak – anak untuk berdiskusi tentang manfaat pakaian dan bernyanyi lagu bajuku dengan menampilkan pada media laptop yang bersumber dari youtube. Guru mengajak anak berhitung dengan memakai baju berkancing serta

melepas baju. Kegiatan lainnya yaitu menyetrika baju dengan melipat baju dan kegiatan ketiga yaitu membuat angka dengan kancing baju.

Pada kegiatan akhir guru melakukan kegiatan menghafal doa berpakaian. Selanjutnya, guru mengulas kembali kegiatan hari ini, berdoa dan memberikan penguatan karakter serta anak bersalaman dan anak-anak pulang.

3) Tahap 3 : Tindakan Observasi II

Hasil penilaian pemberian tugas sebagai upaya meningkatkan kemampuan kognitif dalam mengenala angka melalui kartu angka pada siklus II disajikan pada table berikut :

No.	Nama Anak	Berhitung kancing baju		Membuat angka dengan kancing baju		Jumlah
		1	2	1	2	
1	Mahreen		√	√		3
2	Tara		√	√		3
3	Audy		√		√	4
4	Ibam		√	√		3
5	Raihan		√	√		3
6	Alya		√		√	4
7	Olla		√	√		3
8	Kanaya		√		√	4
9	Arwen		√		√	4
10	Shaqeena		√	√		3
11	Ica		√	√		3
12	Key		√	√		3
13	Vava		√	√		3
14	Faiz		√	√		3
15	Latifah		√		√	4
	Jumlah	0	15	10	5	
	Prosentase	50%		33%	17%	
	Indikator Keberhasilan	67%				

Keterangan :

Keterangan	Menghitung kancing baju	Membuat angka dari kancing baju
------------	-------------------------	---------------------------------

1	Anak belum bisa menghitung jumlah kancing bajunya	Anak bisa membuat angka dari kancing baju dengan bimbingan guru
2	Anak bisa menghitung jumlah kancing bajunya	Anak bisa membuat angka dari kancing baju dengan mandiri dan rapi

4) Tahap 4. Refleksi Tindakan siklus II

Berdasarkan data yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan pada siklus I dengan mengenal angka menggunakan kartu angka adanya peningkatan dalam kemampuan kognitif. Anak tampak senang dan tidak bosan dalam belajar. Anak juga aktif dan antusias mengikuti kegiatan. Masing – masing aspek mengalami peningkatan dari 15 target yang telah ditentukan. Pada hasil unjuk kerja juga mengalami peningkatan dari 43% menjadi 67%, jadi mengalami peningkatan 20%. Maka dilanjutkan dengan Siklus III dengan prosentase perolehan sebesar 85%.

d. Siklus III

1) Tahap I : Perencanaan Tindakan III

- a) Siklus III direncanakan dalam satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 90 menit tiap kali pertemuan
- b) Menyiapkan instrument yang meliputi :
 - Menyiapkan RPPH dengan tema Kebutuhanku sub tema makanan dan minuman.
 - Menyiapkan APE donat dan kartu angka
 - Rencana kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu kegiatan awal, inti dan penutup.

2) Tahap 2 : Pelaksanaan Tindakan III

Kegiatan awal anak – anak berbaris sebelum masuk kelas dan berhitung mulai satu sampai sepuluh dalam Bahasa Indonesia, Bahasa

inggris dan Bahasa arab. Mengawali kegiatan dengan berdoa dan mengucapkan salam. Guru melakukan absensi, menyebutkan tema, sub tema dan tujuan kegiatan pada hari tersebut.

Pada Kegiatan Inti Guru mengajak anak – anak untuk berdiskusi tentang kebersihan diri dan menyanyi bersama tentang menggosok gigi daei youube. Guru mengajak anak mengenal angka dengan membentuk angka dengan bombit. Anak diberikan tugas menghitung jumlah sikat gigi. Kegiatan lainnya yaitu kegiatan menggosok gigi dan kegiatan ketiga yaitu membuat pasta dan sikat gigi dengan kertas origami.

Pada kegiatan akhir guru melakukan kegiatan menmbaca hadist kebersihan. Selanjutnya, guru mengulas kembali kegiatan hari ini, berdoa dan memberikan penguatan karakter serta anak bersalaman dan anak-anak pulang.

3) Tahap 3 : Tindakan Observasi III

Hasil penilaian pemberian tugas sebagai upaya meningkatkan kemampuan kognitif dalam menghitung jumlah sikat gigi dan membentuk angka sesuai jumlahnya pada siklus III disajikan pada table berikut :

No.	Nama Anak	Menghitung jumlah sikat gigi			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Mahreen			√	
2	Tara			√	
3	Audy			√	
4	Ibam			√	
5	Raihan			√	
6	Alya			√	
7	Olla			√	
8	Kanaya				√
9	Arwen				√
10	Shaqeena		√		
11	Ica			√	
12	Key			√	
13	Vava		√		
14	Faiz				√
15	Latifah			√	
	Jumlah	0	2	10	3

	Prosentase	0	13	67	20
	Indikator Keberhasilan	87%			

Keterangan :

BB : Anak mampu menghitung jumlah sikat gigi dan membentuk angka menggunakan bombit dengan bantuan bu guru

MB : Anak mampu menghitung jumlah sikat gigi dan membentuk angka menggunakan bombit dengan bimbingan bu guru.

BSH : Anak mampu menghitung jumlah sikat gigi dan membentuk angka menggunakan bombit dengan mandiri.

BSB : Anak mampu menghitung jumlah sikat gigi dan membentuk angka menggunakan bombit dengan mandiri dan tanpa bantuan.

4) Tahap 4. Refleksi Tindakan siklus III

Berdasarkan data yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan pada siklus III dengan mengenal angka adanya peningkatan dalam kemampuan kognitif. Anak tampak senang dan tidak bosan dalam belajar. Anak juga aktif dan antusias mengikuti kegiatan. Masing – masing aspek mengalami peningkatan dari 15 target yang telah ditentukan. Pada hasil unjuk kerja juga mengalami peningkatan dari 67% menjadi 87%, jadi mengalami peningkatan 20%. Pada siklus III sudah mengalami peningkatan 87%, sehingga cukup berhenti di siklus III ini karena 13 anak dikatakan berhasil yaitu Berkembang sesuai Haralan dan Berkembang sangat Baik.

B. Pembahasan

Kemampuan anak dalam mengetahui dan mampu menyelesaikan masalah sehari – hari dengan cara yang kreatif harus banyak dilakukan dengan berbagai hal dan cara yang kreatif sehingga kemampuan kognitif anak berkembang sesuai harapan. Meningkatkan kemampuan kognitif melalui kegiatan mengenal angka dengan kartu angka adalah inovasi dari guru RA Hidayatullah Bratang dalam mengembangkan kognitif anak yang menarik dan menyenangkan.

Berdasarkan nilai perkembangan anak sebelum diberikan tindakan, diketahui kemampuan kognitif anak sangat rendah, tingkat perkembangan hanya mencapai sekitar 13%, yaitu sekitar 2 anak saja yang mempunyai kemampuan kognitif yang cukup baik. Melihat kondisi demikian ini peneliti menggunakan kartu angka sebagai media untuk lebih mengenalkan angka pada bentuk angka, maka terjadi peningkatan secara bertahap dari siklus pertama peningkatan sekitar 43% atau 5 anak, kemudian dilakukan penelitian ulang pada siklus II terjadi peningkatan sekitar 67% yaitu sekitar 7 anak, mengulang sampai mencapai indikator keberhasilan yaitu 85%, pada siklus III mendapatkan 87% yaitu sebanyak 13 anak yang mendapat nilai Berkembang Sesuai Harapan

Hasil selengkapnya dapat dijelaskan pada table berikut :

No.	Siklus	Ketuntasan	Keterangan
	Pra Siklus	13%	-
	Siklus I	43%	Belum Tuntas
	Siklus II	67%	Belum Tuntas
	Siklus III	87%	Sudah Tuntas

Berdasarkan tabel di atas diketahui ada peningkatan kemampuan kognitif pada anak dilihat dari kondisi awal: 13%, siklus I : 43%, siklus II : 67%, dan Siklus III : 87% sehingga prosentase kenaikan dari prasiklus (kondisi awal) kesiklus I adalah 30%, dan proses kenaikan dari siklus I ke siklus II adalah 25%. Kenaikan prosentase dari siklus II ke siklus III mengalami peningkatan 20%.

Seperti yang di ungkapkan oleh Syauki, Nurlela, dan lainnya menyatakan bahwa pembelajaran mengenal angka melalui media kartu angka dapat memberikan pengaruh positif terhadap mengenal angka di TK Islam Aqilah. Dengan proses pembelajaran anak memegang kartu angka secara langsung dan menggunakannya sesuai instruksi guru yaitu mengenal, menyebutkan, menggunakan angka untuk berhitung, mencocokkan angka dan mempresentasikan angka.¹⁵

¹⁵ Syauki, TB. Rahman dan Nurlela, 2019. *Mengenal Angka Melalui Media Pembelajaran Kartu Angka*. (Banten: Jurnal STKIP Banten), 32

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian tindakan kelas yang berjudul “Upaya Peningkatan Kemampuan Kognitif Melalui Kartu Angka pada Siswa Kelas B di RA Hidayatullah Bratang” dilaksanakan 3 kali pertemuan, Siklus I pada tanggal 22 September 2022, Siklus II pada tanggal 01 Oktober 2022, dan pada tanggal 12 Oktober 2022 dilakukan siklus III telah meningkatkan kemampuan kognitif. Kegiatan mengenalkan angka menggunakan media kartu angka. Siklus I menggunakan kartu angka, Siklus II berhitung jumlah kancing baju dan membentuk angka sesuai pola angka menggunakan kancing baju, dan terakhir siklus III berhitung jumlah sikat gigi kemudian membentuk angka sesuai jumlah. Anak kelompok B RA Hidayatullah sangat tertantang karena belajar dengan menggunakan media yang bervariasi, dan hasilnya sebanyak 13 anak berhasil Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

B. Saran

Berdasarkan pembahasan pada hasil penelitian maka diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Anak

Diharapkan anak lebih sering bermain menggunakan media yang dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan untuk menyelesaikan masalah sehari-hari yaitu salah satunya dengan mengenalkan angka melalui kartu angka.

2. Bagi Guru

Diharapkan guru agar dapat mengembangkan metode dan strategi yang bervariasi dalam meningkatkan kognitif anak. Guru dapat menciptakan suasana kelas yang menyenangkan sehingga anak tidak mudah bosan dan dapat tertarik mengikuti arahan yang diberikan oleh guru. Guru agar kiranya memberikan motivasi kepada anak dan menjadi contoh yang baik untuk anak.

3. Bagi Sekolah

Memberikan fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung anak dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan kecerdasankognitif anak. Mengajak orang tua untuk mendukung kecerdasan kognitif anak dilingkungan rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- S. R., Abubakar,., Pabunga, D. B., & Rahayu, E. (2018). *Penggunaan Media Stik Angka Berwarna Dalam Meningkatkan Kemampuan Logika Matematika pada Anak Usia Dini*. Prosiding SNPMAT I Tahun 2018, 1(1), 250–258.
- Pribadi, Benny A. 2017. *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*. Jakarta : Prenadamedia
- Depdiknas dan Kebudayaan. 1997. *Metodik Khusus Pengembangan Daya Pikir di Taman Kanak – Kanak*. Jakarta
- Fadlillah dkk. 2014. *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Kencana Prenamedia Group
- Fauziddin, Moh & Luluk Elyana. 2018. *Meningkatkan Kemampuan Kognitif dengan Metode Bermian Media Benda Konkrit pada Anak Usia Dini*. Indonesian Jurnal of Islamic Early Childhood Education. Association of Indonesian Islamic Kindergarten Teachers Education Study Program P-ISSN: 2541-2418; E-ISSN : 2541-2434 Ijiece, Vol. 3, No. 1, June 2018 (85-96)
- H. Pamadhi, & Sukardi, E. 2013. *Seni Keterampilan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Triyasmonah, Peni. 2015. *Meningkatkan Kemampuan Kognitif Melalui Media Kartu Angka pada Anak Kelompok A di TK Sharma Wanita Bululawang Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar*. Kediri : Universitas Nusantara PGRI Kediri Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
- Syauki, Ahmad Yanuar, TB Rahman, Nurlaela. 2019. *Mengenal Angka melalui Pembelajaran Kartu Angka*. Banten: Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Banten
- Veryawan dan Masliyah Hasibuan 2020. *Penggunaan Media Kartu Angka dalam Upaya Meningkatkan kemampuan Mengenal Angka pada Anak Usia Dini*, Aceh : Iain Langsa
- B. Zaman, & Hernawan, A. H. 2016. *Media dan Sumber Belajar PAUD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Undang Undang No. 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*